

Contoh Ransum Pakan

Berapa banyak pakan konsentrat (yang layak mengandung energi dan protein) yang harus Anda tambahkan per ekor sapi? Hal ini tergantung pada jenis dan jumlah hijauan, bobot sapi, produksi susu, kondisi tubuh sapi, dll. Tabel di bawah ini adalah pedoman kasar untuk jumlah pakan konsentrat yang diperlukan untuk seekor sapi dengan bobot 450 kg dengan kondisi tubuh rata-rata dan produksi susu yang berbeda.

Takaran hijauan (ekor/hari)	Kebutuhan konsentrat dengan produksi susu sebagai berikut: (Kg/ekor/hari)					
	0 kg Susu	5 kg Susu	10 kg Susu	15 kg Susu	20 kg Susu	25 kg Susu
Jerami Padi 20 kg	3	5	8	11	11*	11*
Jerami Padi 10 kg + rumput kualitas sedang 30 kg	1	3	6	9	9	12*
Rumput kualitas sedang 55 kg	0	2	5	8	11	12*
Rumput muda berkualitas tinggi 65 kg	0**	0	3	6	9	12

* Jumlah maksimum yang harus diberikan untuk menghindari masalah pencernaan (Asidosis rumen) tetapi ransum tidak memberikan kecukupan nutrisi yang dibutuhkan dan sapi akan kehilangan bobot badan. Sehingga dibutuhkan hijauan yang berkualitas tinggi.

** Jumlah nutrisi dari hijauan terlalu banyak untuk sapi fase kering kandang (tidak menghasilkan susu); jika kondisi tubuh baik, sapi kering ini sebaiknya diberi pakan dengan hijauan berkualitas lebih rendah.

Poin Perhatian

- Saat memberikan ransum pakan dengan hijauan yang berkualitas rendah maka tambahan protein dibutuhkan. Sebagian konsentrat dapat digantikan oleh ampas tahu atau ampas bir: 6 kg ampas tahu atau 5 kg ampas bir dapat menggantikan 1 kg konsentrat. Keduanya bisa dimasukkan dalam ransum pakan hingga maksimal pemberian 25 kg per ekor per hari.
- Ketika memberi pakan konsentrat dengan jumlah banyak (> 6 kg) per ekor per hari, sebaiknya tidak diberikan sekaligus, dapat dibagi dalam 4 porsi per hari.



Pekerjaan ini dilaksanakan sebagai bagian dari Program Penelitian CGIAR tentang Perubahan Iklim, Pertanian dan Ketahanan Pangan (CCAFS) dengan dukungan dana dari pemerintah Belanda. CCAFS dilakukan dengan dukungan dari Donor Dana CGIAR dan melalui perjanjian pendanaan bilateral. Untuk detailnya silakan kunjungi website <https://ccafs.cgiar.org/donors>. Pandangan yang diungkapkan dalam dokumen ini tidak dapat diambil untuk mencerminkan pendapat resmi organisasi-organisasi ini.



Sustainable Intensification of Dairy Production in Indonesia

PAKAN BERIMBANG UNTUK SAPI PERAH



Kenapa harus berimbang?

Biaya pakan merupakan biaya produksi susu terbesar. Pakan seimbang adalah memberikan pakan sapi sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini menghasilkan biaya pakan per kg susu lebih rendah, produksi susu yang tinggi, sapi lebih sehat, dan mengurangi emisi terhadap lingkungan.



Kontak

Amin Setiarto
amin.setiarto@trouwnutrition.com



Wageningen University & Research
P.O. Box 123, 6700 AB Wageningen
Contact: Marion.deVries@wur.nl
T + 31 (0)317 486 133, M +31 (0)6 10 61 12 87
www.wur.nl/nl/project/Sustainable-Intensification-of-Dairy-Production-Indonesia.htm

Mitra Program:



LIVESTOCK RESEARCH
WAGENINGEN UR



IPB University
Bogor Indonesia



trouw nutrition
a Nutreco company

Sapi perah membutuhkan banyak air, energi (karbohidrat, lemak), protein, mineral dan vitamin untuk menjaga tubuhnya, memproduksi susu, reproduksi (masa bunting) dan pertumbuhan.

AIR

Biasanya sapi perah sering minum air setiap harinya terutama setelah makan dan pemerahan susu. Maka dari itu, sapi perah harus memiliki akses terhadap air setiap waktu. Banyaknya air yang dibutuhkan sapi per hari adalah 10 persen dari berat badannya (40-50 liter) per hari, ditambah jumlah yang dibutuhkan untuk memproduksi susu (sekitar 4-5 liter tambahan air minum per kg susu yang diproduksi). Perbaiki tempat pakan dan air minum (lihat gambar) memastikan bahwa sapi dapat minum kapanpun ketika menginginkannya.



Contoh:

- Kebutuhan air minimum harian untuk sapi ber bobot 450 kg dan produksi susu 20 liter.
- Untuk Pemeliharaan: 45 liter air
- Untuk 20 liter susu: 80 liter air
- Total konsumsi air: 125 liter/hari

BAHAN PAKAN TERNAK

Pakan Hijauan

Sapi perah adalah hewan pemamah biak, sehingga sapi membutuhkan pakan ternak yang kaya akan serat seperti hijauan agar tetap sehat. Hijauan memiliki kadar air dan kandungan nutrisi yang berbeda:

- Hijauan berkualitas tinggi (energi dan protein tinggi), seperti rumput raja muda (tinggi kurang dari 1 meter), daun ubi jalar, legum seperti Indigofera dan kaliandra;
- Hijauan berkualitas sedang (energi dan protein sedang) seperti rumput liar/lapang, limbah sayuran, batang jagung, dan silase.
- Hijauan berkualitas rendah (energi dan protein rendah) seperti jerami padi.

Sapi sebaiknya mengkonsumsi lebih banyak hijauan berkualitas tinggi dari pada hijauan berkualitas rendah.



Konsentrat dan Produk Sampingan Basah

Pakan konsentrat dan produk sampingan basah memiliki kandungan energi dan / atau protein yang relatif tinggi dan dibutuhkan sebagai pakan tambahan khususnya untuk sapi laktasi.

Konsentrat (campuran dari beberapa bahan baku kering dan diproduksi oleh perusahaan pakan atau koperasi), kurang labih memiliki keseimbangan energi dan protein. Penggunaan produk bahan baku kering yang memiliki kadar protein relatif tinggi adalah bungkil kedelai, bungkil kopra, Corn Gluten Feed (CGF) juga dapat digunakan sebagai pakan tambahan.

Produk sampingan basah memiliki kadar air yang relatif tinggi tetapi sering digunakan untuk menambah ransum pakan ternak. Produk turunan basah yang memiliki kadar protein dan energi tinggi adalah ampas tahu, ampas bir, dan ampas kecap. Ampas singkong memiliki kandungan protein yang rendah tetapi memiliki kecernaan relatif tinggi.

Mineral dan Vitamin

Pakan hijauan dan pakan lainnya seringkali tidak cukup mengandung mineral dan vitamin. apabila Mineral premix tidak terdapat dalam campuran pakan konsentrat, maka tambahan mineral vitamin sebaiknya diberikan secara terpisah. Campuran mineral vitamin ini harus mengandung setidaknya Vitamin A, D, E, mineral makro seperti Kasium, Fosfor dan mineral mikro seperti Tembaga, Kobalt, Selenium dll.

Pemberian Pakan Berimbang

Pemberian Pakan berimbang adalah pemberian pakan sapi sesuai dengan kebutuhannya. Ini berarti:

1. Memberi makan sapi sesuai dengan kebutuhan kondisi tubuhnya, jumlah produksi susunya, fase kebuntingan, dll;
2. Pastikan ada keseimbangan yang benar dalam ransum antara jumlah hijauan dan jumlah konsentrat serta produk sampingan basah. Jumlah konsentrat yang terlalu banyak dan / atau produk basah akan menyebabkan masalah kesehatan (Asidosis rumen);
3. Sapi yang menghasilkan 20 liter susu harus mendapatkan hijauan yang lebih berkualitas, dan mendapatkan lebih banyak konsentrat atau produk sampingan basah bila dibandingkan sapi yang memproduksi 5 liter susu;
4. Sapi dengan produksi susu tinggi membutuhkan konsentrat atau produk sampingan basah dengan kandungan protein tinggi;
5. Saat pemberian pakan dengan kualitas hijauan rendah, Peternak perlu meberikan tambahan (ekstra) konsentrat atau produk sampingan basah dengan kandungan protein tinggi;
6. Berdasarkan pada kondisi tubuh, sapi kering kandang harus diberikan hijauan kualitas rendah serta jumlah konsentrat yang lebih sedikit.